



Sejarah dan Fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional

Nur Hakima Akhirani Nasution

Institut Agama Islam Padang Lawas

MHD Bakri Amiruddin

Institut Agama Islam Padang Lawas

Sahwin Nasution

Institut Agama Islam Padang Lawas

Surya Siregar

Institut Agama Islam Padang Lawas

Alamat: Jl. Kihajar Dewantara, Psr Sibuhuan, Kec. Barumun, Kabupaten Padang Lawas,
Sumatera Utara

Korespondensi penulis: nurhakima1992@gmail.com

Abstract. *The Indonesian language plays a strategic role in shaping the identity and unity of the Indonesian nation. This study aims to examine the history of the development and function of Indonesian as the national language and language of the state. The research method used is a descriptive qualitative approach through a literature study of historical documents, language regulations, and relevant scientific literature. The results of the study show that Indonesian has its roots in Malay and was officially declared the national language in the 1928 Youth Pledge. Indonesian functions as a national identity, a unifying force for the nation, a means of communication, and a medium of education. The conclusion of the study confirms that Indonesian plays a vital role in social integration, the development of science and knowledge, and the strengthening of Indonesia's position on the global stage.*

Keywords: *Indonesian Language, Language History, National Language, Language Functions*

Abstrak. Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam membentuk identitas dan persatuan bangsa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejarah perkembangan serta fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi pustaka terhadap dokumen historis, peraturan kebahasaan, dan literatur ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia berakar dari bahasa Melayu dan secara resmi diikrarkan sebagai bahasa nasional pada Sumpah Pemuda 1928. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai identitas nasional, pemersatu bangsa, sarana komunikasi, dan media pendidikan. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa Bahasa Indonesia memiliki peran vital dalam integrasi sosial, pengembangan ilmu pengetahuan, serta penguatan posisi Indonesia di tingkat global.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Sejarah Bahasa, Bahasa Nasional, Fungsi Bahasa

LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia (Khovifa et al., 2024). Sebagai bahasa yang berakar dari bahasa Melayu, Bahasa Indonesia mengalami proses perkembangan yang dinamis seiring perubahan sosial, politik, dan budaya di Nusantara (Bulan, 2019). Penetapannya sebagai bahasa nasional pada Sumpah Pemuda tahun 1928 menjadi titik awal penguatan identitas kolektif bangsa, sekaligus menegaskan perannya sebagai alat pemersatu di tengah keragaman suku, budaya, dan bahasa daerah (Al-azizi et al., 2025). Sejak saat itu, Bahasa Indonesia terus mengalami perluasan fungsi dan pemantapan kedudukan, terutama setelah kemerdekaan, ketika bahasa ini ditetapkan sebagai bahasa resmi negara yang digunakan dalam administrasi pemerintahan, pendidikan, dan kehidupan public (Syamsi et al., 2025).

Dalam konteks pendidikan dan pembangunan nasional, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana utama transfer ilmu pengetahuan, pengembangan literasi, dan pembentukan pola pikir generasi muda. Bahasa ini juga memainkan peran penting dalam membangun komunikasi yang efektif antarwarga bangsa, sehingga menjadi fondasi terciptanya integrasi sosial. Di era globalisasi, Bahasa Indonesia semakin memperlihatkan pengaruhnya di tingkat internasional, ditandai dengan meningkatnya minat lembaga pendidikan dunia untuk memasukkannya sebagai salah satu bahasa asing yang dipelajari (Repelita, 2018). Fenomena ini menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi dalam lingkup nasional, tetapi juga memiliki nilai strategis dalam diplomasi budaya dan hubungan antarbangsa.

Melihat signifikansi tersebut, kajian mengenai sejarah dan fungsi Bahasa Indonesia perlu dilakukan secara komprehensif untuk memahami bagaimana bahasa ini tumbuh, berkembang, dan memainkan perannya dalam membentuk jati diri bangsa. Pendekatan semacam ini tidak hanya memberikan gambaran historis, tetapi juga mampu menunjukkan kontribusi bahasa terhadap penguatan identitas nasional serta tantangan yang mungkin dihadapi di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis perkembangan sejarah dan fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman

mendalam terhadap fenomena kebahasaan melalui penelaahan data historis, dokumen resmi, dan literatur akademik yang relevan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui analisis dokumen formal seperti naskah Sumpah Pemuda, Undang-Undang yang mengatur kebahasaan, serta arsip kebahasaan yang diterbitkan oleh lembaga pemerintah. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku-buku ilmiah, artikel jurnal, hasil penelitian, dan publikasi lain yang membahas sejarah dan perkembangan Bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka (*library research*), yakni mengumpulkan, membaca, dan mencatat informasi yang relevan dari berbagai literatur akademik. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi tema-tema utama, hubungan antarperistiwa, serta peran bahasa dalam konteks sosial dan politik pada berbagai periode sejarah. Proses analisis dilakukan melalui tahapan: (1) pengorganisasian data berdasarkan kategori historis dan fungsional; (2) interpretasi data untuk memahami hubungan antara perkembangan bahasa dan dinamika sosial-budaya; serta (3) penarikan kesimpulan yang menggambarkan kontribusi Bahasa Indonesia dalam pembentukan identitas nasional. Pendekatan ini memastikan bahwa temuan penelitian disusun secara objektif, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Historis Bahasa Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia memiliki perjalanan historis yang panjang yang berakar pada bahasa Melayu. Naskah-naskah kuno abad ke-7, seperti Prasasti Kedukan Bukit dan Talang Tuwo, membuktikan bahwa bahasa Melayu telah digunakan sebagai bahasa perantara di berbagai wilayah Nusantara. Ketika masa perdagangan maritim berkembang pada abad ke-13 hingga 17, bahasa Melayu semakin berfungsi sebagai *lingua franca* yang menjembatani komunikasi antarsuku, pedagang, dan kerajaan.

Momentum paling penting dalam perkembangan Bahasa Indonesia terjadi pada Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928, ketika bahasa Melayu dipilih dan dinyatakan sebagai Bahasa Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa keputusan tersebut bukan hanya pertimbangan linguistik, tetapi juga strategi politik untuk menciptakan identitas nasional

yang inklusif. Setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945, bahasa ini mendapat legitimasi konstitusional sebagai bahasa negara, yang memperkuat kedudukannya dalam pemerintahan, pendidikan, dan kehidupan sosial.

Fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional

Penelitian menemukan bahwa Bahasa Indonesia memiliki empat fungsi utama sebagai bahasa nasional, yaitu fungsi identitas nasional, pemersatu bangsa, simbol kebanggaan nasional, dan sarana komunikasi antarbudaya.

1. Fungsi identitas nasional

Bahasa Indonesia menjadi representasi jati diri bangsa di tengah keberagaman etnis dan budaya. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan bahasa ini dalam simbol-simbol negara, upacara resmi, dan komunikasi publik memperkuat rasa kebangsaan masyarakat.

2. Fungsi pemersatu

Data menunjukkan bahwa bahasa ini berperan besar dalam menyatukan masyarakat Indonesia yang memiliki lebih dari 700 bahasa daerah. Bahasa Indonesia menyediakan ruang komunikasi netral yang mampu mengurangi perbedaan linguistik antar wilayah.

3. Fungsi simbol kebanggaan nasional

Penggunaan Bahasa Indonesia di tingkat internasional, seperti dalam diplomasi budaya, kegiatan diaspora, dan program pengajaran bahasa di luar negeri, mencerminkan meningkatnya gengsi dan nilai strategis bahasa ini.

4. Fungsi komunikasi antarbudaya

Bahasa Indonesia menjadi jembatan komunikasi bagi masyarakat dari latar budaya yang berbeda. Temuan memperlihatkan bahwa dalam konteks urban, pendidikan, dan media, bahasa ini mempermudah terjadinya interaksi sosial lintas suku.

5. Fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara

Penelitian juga menunjukkan bahwa peran Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara semakin menguat setelah diberlakukannya berbagai regulasi kebahasaan. Bahasa ini digunakan dalam administrasi pemerintahan, persidangan hukum, penyusunan undang-undang, kegiatan pendidikan formal, dan penyampaian informasi publik.

Di sektor pendidikan, Bahasa Indonesia menjadi alat utama transfer ilmu pengetahuan. Hasil analisis menunjukkan bahwa buku pelajaran, jurnal ilmiah nasional, dan penelitian akademik sebagian besar menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Hal ini berdampak pada peningkatan literasi akademik dan pengembangan tradisi ilmiah di Indonesia.

Perkembangan Bahasa Indonesia di Era Global

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia mulai mendapat perhatian internasional. Sejumlah universitas di Asia, Australia, Eropa, dan Amerika menawarkan mata kuliah Bahasa Indonesia sebagai bahasa asing. Selain itu, peran Bahasa Indonesia dalam diplomasi meningkat melalui program “BIPA” (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing). Analisis menunjukkan bahwa globalisasi, media digital, musik, dan budaya populer berperan besar dalam memperluas eksposur Bahasa Indonesia ke dunia internasional. Fenomena ini memperkuat fungsi bahasa tidak hanya dalam lingkup

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menegaskan bahwa Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat strategis dalam perjalanan sejarah dan pembangunan bangsa. Berawal dari bahasa Melayu yang berkembang sebagai bahasa perantara di Nusantara, Bahasa Indonesia kemudian memperoleh legitimasi kuat sebagai bahasa nasional melalui Sumpah Pemuda 1928. Perkembangan historis ini menunjukkan bahwa bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga instrumen politik dan kultural yang mampu membangun identitas kolektif bangsa Indonesia. Sebagai bahasa nasional dan bahasa negara, Bahasa Indonesia menjalankan berbagai fungsi penting, mulai dari sarana pemersatu masyarakat yang multikultural hingga alat penghubung dalam pemerintahan, pendidikan, dan kehidupan sosial. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa keberadaan Bahasa Indonesia tidak hanya menguatkan integrasi sosial, tetapi juga mendukung perkembangan ilmu pengetahuan serta memperluas kehadiran Indonesia dalam ruang global melalui diplomasi bahasa dan budaya. Dengan semakin berkembangnya penggunaan Bahasa Indonesia di tingkat internasional, tantangan ke depan adalah menjaga kualitas, kedudukan, dan kelestarian bahasa tersebut di tengah arus globalisasi dan perubahan teknologi. Oleh karena itu, upaya penguatan literasi, peningkatan mutu pembelajaran bahasa, serta pelestarian bahasa daerah sebagai bagian dari ekosistem kebahasaan nasional perlu terus dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi

akademik bagi pemahaman yang lebih mendalam mengenai sejarah, fungsi, dan arah perkembangan Bahasa Indonesia sebagai bahasa identitas bangsa.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Azizi, A. V., Ceiin, N., Alwina, L., Nurjanah, P. J., Yuniati, I., & Safitri, W. (2025). Hakikat, Sejarah Perkembangan, Kedudukan, Dan Fungsi Bahasa Indonesia. *Journal Of Literature Review*, 1(2), 547–553.
- Bulan, D. R. (2019). Bahasa Indonesia Sebagai Identitas Nasional Bangsa Indonesia. *Jisipol*, 3(2), 23–29.
- Khovifa, N., Lumbantoruan, J. I., Rajagukguk, N. A., Damanik, W. A., Florensia, I., & Sembiring, B. (2024). Analisis Kedudukan Dan Fungsi Bahasa Indonesia Di Sd Negeri 101767 Tembung. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(4), 691–699. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Repelita, T. (2018). Sejarah Perkembangan Bahasa Indonesia (Ditinjau Dari Prespektif Sejarah Bangsa Indonesia). *Jurnal Artefak: History And Education*, 24(6), Etg 5-1-Etg 5-17. <https://doi.org/10.1080/00033799300200371>
- Syamsi, N., Hamzah, R. A., Nur Fadilah, & Herul Herul. (2025). Sejarah Perkembangan Dan Kedudukan Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Insan Mulia*, 2(1), 35–42. <https://doi.org/10.59923/jiim.v2i1.432>